

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*GROUP INVESTIGATION (GI)* DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK  
SMK ISLAM INAYAH UJUNGBATU**

**TESIS**



OLEH :

**AZRIMELDA**  
NIM : 1109834

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

**AZRIMELDA. 2013. The Effect of Using Cooperative Learning Model Group Investigation Type and Learning Motivation on Student Learning Achievement on Science at SMK Islam Inayah Ujungbatu. Thesis, graduate program of Padang State University.**

Based on the observation done by the researcher at SMK Islam Inayah Ujungbatu, it was found that the students were less enthusiastic in learning science as the teachers seemed dominated the class and the learning atmosphere seemed awkward. Therefore, the researchers tried to apply cooperative learning model Group investigation type to improve students learning achievement.

Quasi experimental research was done in second semester of academic year 2012/2013. The population was taken from students at 10 th grade. The samples were chosen by using purposive sampling techniques, 10 P class was chosen as experiment group, and 10 TPHP class as control group. Data was collected by giving learning motivation questioner to decide student high learning motivation and low learning motivation and a test to want to know students learning achievement. The test result was analyzed by using t-test and ANOVA.

The result of data analysis showed that: (a) Students learning achievement by using investigation group model was higher than student learning achievement that used conventional model, (b) Students learning achievement who had high motivation learning by using investigation group model was higher than student learning achievement learned by using conventional model, (c) Students learning achievement who had low motivation learning by using investigation group model was lower than student learning achievement learned by using conventional model, (d) there was no interaction between learning model and learning motivation toward students learning achievement.

Based on the result of research, the researcher concluded that the students learning achievement who learn by using investigation group model is higher than students learning achievement who learn by using conventional model in science subject in this case improve that investigation group model is effective model in learning achievement.

## ABSTRAK

**Azrimelda. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMK Islam Inayah Ujungbatu. Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Islam Inayah Ujungbatu, ditemukan bahwa peserta didik kurang antusias dalam belajar karena guru dalam mengajar IPA masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang monoton, suasana belajar terkesan kaku dan dinominasi guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dalam belajar. Peserta didik tidak aktif berpartisipasi dalam belajar dan hasil belajar mereka kurang memuaskan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian quasi eksperimen ini dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2012/2013. Populasi diambil dari peserta didik kelas X. Sampel ditentukan dengan memakai teknik *purposive sampling* maka dipilihlah kelas X P sebagai kelompok eksperimen, kelas X TPHP sebagai kelompok kontrol. Data dikumpulkan dengan memberikan tes angket motivasi belajar untuk menentukan peserta didik dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah dan tes akhir untuk hasil belajar peserta didik. Hasil tes dianalisis dengan menggunakan *t*-tes dan anava.


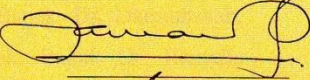
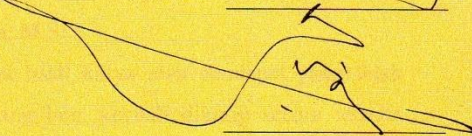

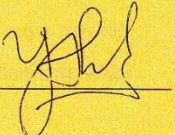
Hasil analisis data menunjukkan bahwa (a) hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model konvensional, (b) hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik belajar dengan model konvensional, (c) hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah, belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik belajar dengan model konvensional, (d) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model konvensional pada mata pelajaran IPA. Hal ini memberikan bukti bahwa model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model yang efektif dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah.

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Azrimelda*

NIM. : 1109834

Tanggal Ujian : 22 - 7 - 2013

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang atas limpahan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik SMK Islam Inayah Ujungbatu” dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Magister Pendidikan (S2) di program studi Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan penulisan dan penyusunan tesis ini, penulis banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan ini.
2. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed selaku pembimbing I dan Dr. Darmansyah, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran, dan motivasi yang berharga kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
3. DR. Jasrial, M.Pd, DR. Yuni Ahda, M.Si, dan DR. Ramalis Hakim, M.Pd sebagai kontributor yang telah memberikan sumbang saran, pengetahuan dan pemikiran agar tesis ini menjadi baik.
4. Ayahanda Drs. H. Azhari Zakri, M.Pd (Alm), dan Ibunda Hj. Djusmaniar Kas, S.Ag yang banyak memberikan dukungan moril maupun materil serta do’a untuk kelancaran penyusunan tesis ini.
5. Suami tercinta Juliardi, S.Pd beserta anak-anak tersayang yang telah memberikan dukungan dan do’a serta mendampingi penulis dengan penuh pengertian dan kesabaran.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan dan Rekan-rekan guru SMK Islam Inayah Ujungbatu yang telah memberikan

dukungan, bantuan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada mereka yang dikemukakan diatas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan masukan dan saran guna kesempurnaan laporan hasil penulisan ini. Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal sholeh disisi Allah SWT.

Padang, Juni 2013

Azrimelda

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teoretis .....	11
1. Hasil Belajar .....	11
2. Motivasi Belajar .....	13
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	14
b. Tujuan Motivasi Belajar .....	15
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	15
3. Model <i>Group Investigation</i> .....	19
4. Model Konvensional .....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	35
D. Defenisi Operasional .....	35
E. Rancangan Penelitian .....	36

F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	39
H. Analisa Data .....	41
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Data Hasil Belajar .....	43
2. Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar .....	44
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelompok Motivasi Tinggi ....	46
4. Deskripsi Data Hasil Belajar Kelompok Motivasi Rendah....	47
5. Uji Persyaratan Analisis .....	48
6. Pengujian hipotesis .....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
C. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	67
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA .....	3
2. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> dan Model Konvensional .....	28
3. Data Peserta Didik Kelas X TP. 2012/2013 .....	35
4. Model Tampilan Data Desain Faktorial 2x2 .....	37
5. Desain Penelitian .....	37
6. Desain Perlakuan .....	38
7. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan .....	43
8. Deskripsi Data Hasil Belajar Motivasi Tinggi .....	47
9. Deskripsi Data Hasil Belajar Motivasi Rendah .....	48
10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	49
11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik dengan tingkat Motivasi Peserta didik .....	49
12. Ringkasan Uji Homogenitas Hasil Belajar .....	50
13. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama .....	51
14. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua .....	52
15. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga .....	53
16. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen (A1) .....	44
2. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol (A2) .....	45
3. Interaksi antara Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus .....	72
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	73
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	89
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	98
5. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar .....	100
6. Angket Motivasi Belajar Peserta Didik .....	101
7. Validitas dan Analisis Uji Coba Angket Motivasi Belajar .....	105
8. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Angket Motivasi Belajar .....	106
9. Soal Uji Coba Mata Pelajaran IPA .....	108
10. Daya Pembeda Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	112
11. Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar .....	113
12. Indek Kesukaran dan Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	114
13. Rekapitulasi Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	115
14. Rekapitulasi Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	116
15. Data Mentah Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	117
16. Statistik Diskriptif Hasil Belajar dan Motivasi Belajar .....	118
17. Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram .....	120
18. Hasil Uji Normalitas .....	126
19. Uji Homogenitas .....	132
20. Hasil Analisis Hipotesis .....	133
21. Dokumentasi Penelitian .....	136

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan model pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Mengajar merupakan suatu aktivitas profesional yang memerlukan keterampilan tingkat tinggi dan mencakup pengambilan keputusan. Keputusan-keputusan tersebut tidak lagi merupakan keputusan jangka pendek yang bersifat insidental. Dewasa ini guru lebih dituntut sebagai pengelola proses pembelajaran yang melaksanakan empat macam tugas, yaitu: merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengevaluasi. Dengan demikian, di dalam proses pembelajaran

seorang guru perlu membuat keputusan-keputusan, misalnya model apa yang harus dipakai untuk mengajar peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan penulis, proses pembelajaran di SMK Islam Inayah masih didominasi oleh guru yang tidak melibatkan peserta didik dan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Model konvensional ini banyak digunakan terutama pada mata pelajaran yang bersifat teoretis seperti IPA, di hampir semua tingkatan kelas dan di hampir seluruh materi pelajaran IPA. Materi pelajaran IPA SMK yang sebagian besar tentang lingkungan sekitar, sangat membutuhkan kejelian guru memilih model pembelajaran dalam penyajiannya, yang selama ini guru sebagai satu-satunya pusat informasi, menerangkan materi dan peserta didik duduk dengan manis mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik menjadi pasif dan tidak kreatif, tidak mau bertanya jika tidak mengerti, enggan menjawab atau mengemukakan pendapat jika guru bertanya. Peserta didik lebih cenderung menerima apa saja yang di sampaikan oleh guru, kurang berani dalam mengungkapkan ide serta mengkomunikasikan pemikirannya, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian peserta didik selama mengikuti pembelajaran, kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas, enggan mengerjakan pekerjaan rumah, jika dibuatpun hasilnya tidak memuaskan. Kondisi tersebut menyebabkan prestasi belajarnya rendah, hal ini dapat dilihat dari prosentase yang rendah atas ketuntasan belajar

IPA kelas X SMK Islam Inayah Ujungbatu yang telah ditetapkan, yaitu 65. Seperti terlihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA

Kelas	Tahun Pelajaran	Persentase Nilai Dibawah KKM
X	2009/2010	32%
X	2010/2011	29%
X	2011/2012	30%

Sumber: TU SMK Islam Inayah

Perolehan hasil belajar sangat ditentukan oleh baik tidaknya proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan peserta didik secara aktif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Peran guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Mulyasa (2008:51), salah satu peran guru adalah sebagai motivator dan kreator yang berada di pusat proses pendidikan. Guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik untuk melayani peserta didik. Sebagai motivator guru harus mampu untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar juga mengalami peningkatan. Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas pembelajaran adalah dengan mengganti model atau cara pembelajaran yang selama ini hanya dilakukan dengan model ceramah dan kurang diminati peserta didik.

Guru juga berperan sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, penilai hasil pembelajaran peserta didik, pengarah pembelajaran dan pembimbing peserta didik. Untuk itu diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik, sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif yang pada akhirnya siswa paham terhadap materi yang dipelajarinya. Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik jika mengikutsertakan siswa untuk memilih, menyusun dan ikut terjun pada situasi pembelajaran. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran mereka akan bertanggungjawab untuk melakukan rencana yang telah mereka susun.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, melalui pemilihan model pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima peserta didik tidak hanya dari guru melainkan juga bisa diperoleh dari penelusuran literatur maupun pengumpulan data langsung dari lingkungan. Untuk pelajaran IPA hal ini sangat mungkin dilakukan karena sebagian besar materinya bersumber dari lingkungan.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta peserta didik mulai dari awal sampai akhir pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*. Dalam model pembelajaran ini lebih menitikberatkan proses belajar dalam kelompok, yang akan membantu peserta didik menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran, hal tidak ditemui pada model konvensional.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini, peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit, mereka dapat mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya. Agar pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik, peserta didik harus bekerja dengan lembar kerja yang telah direncanakan. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi pelajaran dan saling membantu sesama teman.

Disamping itu dengan belajar secara kelompok, aktivitas peserta didik akan lebih terlihat dan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, bertanya dan menjawab, berfikir secara kritis, menjelaskan argumen yang diberikan dalam diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar.

*Group Investigation* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Model pembelajaran ini menuntut para peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan bekerjasama. Para peserta didik memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas.

Pusat dari investigasi kelompok adalah perencanaan kooperatif peserta didik dalam melakukan penyelidikan terhadap topik yang telah diidentifikasi. Anggota kelompok mengambil peran dalam menentukan apa yang akan mereka selidiki, siapa yang akan mengerjakan dan bagaimana mereka mempresentasikan hasil secara keseluruhan di depan kelas. Kelompok pada pembelajaran berbasis



investigasi kelompok ini merupakan kelompok yang heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuannya. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Di dalam kelompok tersebut, setiap peserta didik dalam kelompok mengerjakan apa yang telah menjadi tugasnya dalam lembar kerja kegiatan secara mandiri yang telah disiapkan dan teman sekelompoknya bertanggungjawab untuk saling memberi kontribusi, saling tukar-menukar dan mengumpulkan ide. Setelah itu anggota kelompok merencanakan apa yang akan dilaporkan dan bagaimana membuat presentasinya. Langkah terakhir dalam kegiatan ini adalah salah satu anggota kelompok mengkoordinasikan rencana yang akan dipresentasikan di depan kelompok yang lebih besar.

Teknik presentasi dilakukan di depan kelas dengan berbagai macam bentuk presentasi, sedangkan kelompok yang lain menunggu giliran untuk mempresentasikan, mengevaluasi dan memberi tanggapan dari topik yang tengah dipresentasikan. Peran guru dalam *Group Investigation* adalah sebagai sumber dan fasilitator. Di samping itu guru juga memperhatikan dan memeriksa setiap kelompok bahwa mereka mampu mengatur pekerjaannya dan membantu setiap permasalahan yang dihadapi di dalam interaksi kelompok tersebut. Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan dari masing-masing kegiatan kelompok dalam bentuk rangkuman.

Berdasarkan kenyataan di atas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (*GI*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik SMK Islam Inayah Ujungbatu ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah yang timbul dalam pembelajaran IPA di SMK Islam Inayah Ujungbatu antara lain:

1. Pembelajaran masih didominasi oleh guru dan kurang melibatkan peserta didik.
2. Penggunaan model pembelajaran tidak sesuai dengan materi pelajaran, lebih banyak menggunakan model konvensional yang monoton.
3. Sulitnya peserta didik memahami materi yang diberikan guru, karena pembelajaran dilaksanakan kurang menarik.
4. Hasil belajar IPA peserta didik rendah.
5. Motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA kurang,
6. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang berani dalam mengungkapkan ide serta mengkomunikasikan pemikirannya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang penulis anggap sesuai untuk pelajaran IPA SMK Islam Inayah kelas X semester genap tahun pelajaran 2012/2013 pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis limbah adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang digunakan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Group Investigation* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model konvensional pada mata pelajaran IPA?
2. Apakah hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi, belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik belajar dengan model konvensional pada mata pelajaran IPA?
3. Apakah hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah, belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik belajar dengan model konvensional pada mata pelajaran IPA?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPA belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* dan model konvensional.

2. Perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPA yang mempunyai motivasi tinggi belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* dengan peserta didik mempunyai motivasi tinggi belajar dengan model konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPA yang mempunyai motivasi rendah belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* dengan peserta didik mempunyai motivasi rendah belajar dengan model konvensional.
4. Interaksi antara menggunakan model *Group Investigation* dan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh menggunakan model *Group Investigation* dan pemberian motivasi terhadap hasil belajar IPA peserta didik SMK Islam Inayah Ujungbatu Rokan Hulu diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Pimpinan SMK Islam Inayah Ujungbatu-Rokan Hulu yang memiliki wewenang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang diperoleh peserta didik dan mengarahkan kegiatan guru mengajar dengan baik memberikan semangat belajar kepada peserta didik supaya hasil belajar mata pelajaran IPA lebih baik.
2. Guru mengajar mata pelajaran yang telah dijadwalkan oleh SMK Islam Inayah Ujungbatu-Rokan Hulu supaya dapat memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

3. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan dan untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam mengembangkan model pembelajaran.